

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian penelitian sejenis

Berdasarkan tema penelitian penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tema permasalahan serupa. Penulis menemukan beberapa penelitian serupa tentang membangun sistem informasi untuk mengolah data warga.

Penelitian pertama berjudul Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur) yang dilakukan oleh Shanti Ria Serepia & Penti Sundari, Tahun 2016. Sistem informasi pengelolaan data kependudukan yang diusulkan menampilkan informasi seperti milis, tren penduduk kelahiran/imigrasi, tren penduduk kematian/migrasi, daftar penduduk, daftar keluarga, laporan klasifikasi penduduk berdasarkan umur, laporan bulanan desa, dan menampilkan grafik klasifikasi populasi.

Penelitian kedua berjudul Sistem Informasi Pengolahan Data Warga Pada RT 006 RW 003 Kelurahan Kalisari yang dilakukan oleh Fahrul Ma Arif, Irawan Setiadi & Mohamad Lutfi Nugraha, Tahun 2023. Pada penelitian ini dibuatlah sebuah aplikasi pengolahan data warga di RT 006 RW 003 Kelurahan Kalisari dengan menggunakan Java dan MySQL yang memungkinkan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data warga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu warga dalam menghadapi perkembangan lingkungan yang pesat. Warga Kelurahan Kalisari RT

006 RW 003 didorong untuk berperan dalam upaya meningkatkan kepuasan warga terhadap kinerja pengelola sehingga meningkatkan pelayanan kepada warga.

Penelitian ketiga berjudul Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Di Kecamatan Banjarbaru Utara yang dilakukan oleh Al Fath Riza Kholdani, Tahun 2017. Sistem informasi pengolahan kependudukan yang dibangun memudahkan pengolahan data surat persetujuan, sertifikat, surat rekomendasi, surat pengantar, dan formulir permohonan. Sistem sangat mudah untuk diinstal dan digunakan melalui aplikasi berbasis web dan tidak membutuhkan hardware atau software khusus.

Dan penelitian keempat berjudul Sistem Informasi Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Bidang Pembangunan Infrastruktur Berbasis Web yang dilakukan oleh Triyuni Pratiwi, Sugeng Widodo & Yekti Asmoro Kanthi, Tahun 2018. Sistem informasi pembuatan rencana kerja pemerintah desa (RKP) pembangunan infrastruktur berbasis web dapat mengolah data perencanaan kegiatan pembangunan infrastruktur desa berdasarkan hasil musyawarah desa. Hasil pengolahan data usulan perencanaan kegiatan akan tersedia selama satu tahun dalam bentuk dokumen “Rencana Kerja Pemerintah Desa” (RKP Des).

Dari keempat jurnal yang telah direview, terdapat perbedaan yang sangat signifikan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya memiliki kekurangan fitur penting seperti pembayaran iuran warga dan penyaringan dan pembagian dana bansos pada warga. Sebagai pembeda dengan jurnal tersebut,

berikut beberapa fitur baru yang akan ditambahkan untuk memperkaya sistem yang akan dibangun.

Berikut fitur-fitur yang akan ditambahkan dalam sistem sebagai pembeda dengan ketiga jurnal tersebut, antara lain:

a. Fitur pembayaran iuran warga.

Fitur yang memungkinkan warga untuk membayar iuran seperti iuran sampah, iuran arisan, dll dapat dilakukan dengan online. Sehingga memudahkan warga agar dapat membayar tanpa harus pergi ke pak RT sehingga sangat efisien dan efektif.

b. Fitur penyaringan dan pembagian dana bansos.

Fitur ini memungkinkan sistem untuk memilah otomatis data warga yang berhak mendapatkan bansos. Sistem memilah dari segi berapa penghasilan kepala keluarga, berapa anak yang menjadi tanggungan kepala keluarga, dan jumlah kendaraan/kekayaan keluarga. Fitur ini membantu ketua RT untuk menyaring dana bansos dengan transparan sehingga memaksimalkan penyaluran dana bansos.

2.2 Sistem

Sistem dapat didefinisikan menggunakan pendekatan prosedural dan komponen. Pendekatan prosedural memungkinkan anda mendefinisikan sistem sebagai kumpulan prosedur dengan tujuan tertentu. (Eva, Rodianto, 2020). Sistem adalah sistem dalam suatu organisasi yang menyatukan peran manajemen operasional organisasi, persyaratan pemrosesan proses sehari-hari yang

mendukung aktivitas strategis organisasi, dan memberikan pelaporan yang diperlukan kepada pemangku kepentingan eksternal tertentu.

2.3 Web

Situs web dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang saling terkait yang memperlihatkan informasi data teks atau tulisan, data gambar atau video, data suara, dan data kombinasi apa pun yang membentuk suatu halaman terkoneksi ke jaringan halaman (hyperlink). (Oktaviani, 2020). Web, atau lebih dikenal sebagai World Wide Web, merupakan sistem informasi internasional yang memungkinkan user atau pengguna untuk mengakses dan membagi informasi melalui jaringan internet.

2.4 XAMPP

XAMPP merupakan software gratis yang mengintegrasikan berbagai program untuk mendukung berbagai sistem informasi bisnis. (Hidayat, S., & Jumiatus, U. (2017) dalam Oktaviani 2020)

2.5 MySQL

Software MySQL merupakan program database yang memungkinkan anda mengirim dan menerima data antar banyak pengguna dengan sangat cepat. MySQL memiliki dua bentuk lisensi: perangkat lunak bebas dan perangkat keras. (Wahana. (2010) dalam Oktaviani 2020).

2.6 PHP

Bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk mengubah baris kode program menjadi kode mesin yang bisa dimengerti dan ditambahkan oleh komputer sisi server ke HTML (Sarmidi.(2018) dalam Oktaviani 2020).

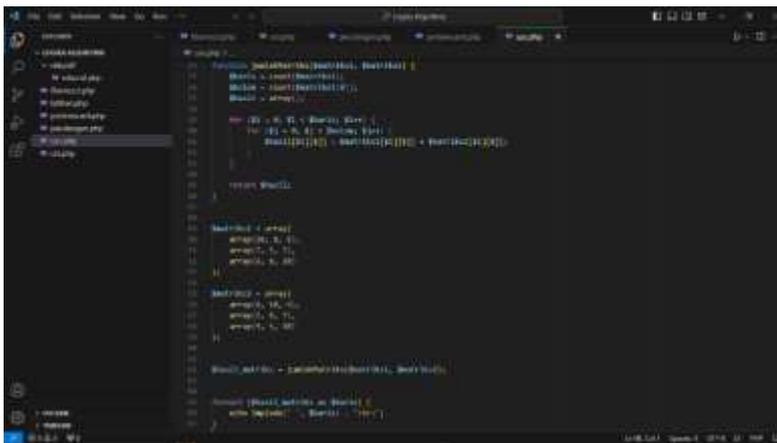
2.7 HTML

Hyper Text Markup Language atau bisa disingkat menjadi HTML adalah sekumpulan kode yang diprogram menjadi elemen dasar representasi visual website. Mengandung kumpulan informasi yang disimpan dalam tag tertentu. (Constantianus & Sutejo. (2005) dalam Fauziah 2023).

2.8 Visual Studio Code

VSCoDe adalah software untuk penyuntingan kode-kode yang dibuat Microsoft untuk linux, Windows dan macOS. VSCoDe merupakan perangkat untuk menyunting kode-kode yang dapat digunakan untuk beberapa Bahasa pemrograman, yaitu: Java, JavaScript, C++, C#, Js, Python dan lainnya.

Visual Studio Code ini biasanya di gunakan untuk memprogram Game atau memprogram Websit. VSCoDe mempunyai suatu fitur yang membuat ekstensi penyuntingannya dan didukung Bahasa baru dan menambahkan kode menggunakan Protokol Server Bahasa.



Gambar 2.1 Visual Studio Code (sumber: code.visualstudio.com)